

Nama : Anggit Yunizar

NPM : 2413031046

Kelas : 24B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

RESUME JURNAL

Teori akuntansi merupakan landasan penting dalam dunia akuntansi karena membentuk dasar dari standar, prinsip, dan konsep yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Teori ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan politik sehingga selalu berkembang seiring perubahan lingkungan bisnis. Salah satu pembahasannya adalah bagaimana angka-angka akuntansi tidak hanya sekadar hasil perhitungan, melainkan memiliki dampak nyata terhadap dunia nyata. Contohnya, perbedaan metode pencatatan persediaan seperti LIFO dan FIFO bisa menghasilkan laba yang berbeda, yang pada akhirnya memengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar, dividen yang didistribusikan, hingga persepsi investor terhadap nilai masyarakat. Dengan demikian, akuntansi memiliki “realitas sosial” yang tidak bisa diabaikan.

Teori akuntansi juga berkaitan erat dengan proses penetapan standar. Lembaga seperti FASB dan IASB dalam merumuskan aturan tidak hanya mempertimbangkan teori, tetapi juga kondisi ekonomi dan faktor politik. Kasus-kasus besar seperti skandal Enron dan WorldCom menunjukkan bagaimana tekanan politik dan krisis keuangan dapat mempercepat perubahan regulasi akuntansi. Salah satu kunci dalam teori akuntansi adalah pengukuran. Pengukuran berarti memberikan angka pada atribut ekonomi, misalnya nilai aset, kewajiban, atau laba. Namun dalam praktiknya, pengukuran menghadapi dilema antara objektivitas, relevansi, biaya, dan ketepatan waktu. Berbagai sistem penilaian digunakan, mulai dari biaya historis yang sederhana dan mudah dipahami, penyesuaian tingkat harga umum untuk mengatasi inflasi, hingga nilai kini dan discounted cash flow yang lebih mencerminkan realitas ekonomi tetapi lebih kompleks. Perdebatan ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak bisa dilepaskan dari konteks ekonomi dan politik. Beberapa teori utama dalam akuntansi meliputi:

- **Teori Klasik/Struktural**, yang menekankan rasionalisasi dan keseragaman praktik.

- **Teori Interpretasi**, yang berfokus pada makna dan konsekuensi dari praktik akuntansi.
- **Teori Kegunaan Keputusan**, yang menekankan relevansi informasi untuk mendukung keputusan ekonomi.

Namun, teori akuntansi juga memiliki keterbatasan. Banyaknya teori yang berbeda seringkali menimbulkan inkonsistensi, ambiguitas, dan dilema dalam penerapannya. Meski begitu, teori tetap penting sebagai dasar untuk mengurangi kesenjangan antara praktik dan perkembangan lingkungan bisnis yang kompleks.

Di sisi lain, jurnal ini juga menekankan bahwa teori akuntansi berperan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan. Pergeseran ke arah *principle-based accounting* diharapkan dapat membuat standar lebih konsisten, relevan, dan tidak mudah dimanipulasi dibandingkan pendekatan rule-based yang terlalu kaku. Secara keseluruhan, teori akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai panduan akademis, tetapi juga sebagai alat untuk memahami, mengevaluasi, dan memperbaiki praktik akuntansi. Ia membantu menjembatani kepentingan berbagai pihak manajer, investor, regulator, hingga masyarakat luas agar laporan keuangan dapat benar-benar menjadi sumber informasi yang berguna dan dapat dipercaya.